

PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DANGARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putu Dian Darmayanti¹, Gede Putu Agus Jana Susila²

^{1,2}Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: diandarma3737@gmail.com, agus.jana@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas, baik secara simultan maupun parsial. Rancangan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta objek penelitiannya yaitu likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas serta profitabilitas. Populasi penelitian yaitu perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 16 perusahaan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, (2) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) aktivitas berpengaruh positif dan signifikan, (4) solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity, activity, and solvency on profitability, either simultaneously or partially. The design of this research is to use causal quantitative research. The subjects of this research are textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the research objects are liquidity, activity, solvency and profitability. The research population is the textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 16 companies. Data were collected by recording documents, and analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that (1) liquidity, activity, and solvency had a simultaneous effect on profitability, (2) liquidity had a positive and significant effect on profitability, (3) activity had a positive and significant effect, (4) solvency had a positive and significant effect.

Keywords: liquidity, activity, solvency and profitability

1. Pendahuluan

Pada era saat ini, kemajuan dari teknologi membuat manusia bisamelakukan segala aktivitasnyadengan mudah dan cepat. Akibatyang diberikan dari kemajuanteknologi ini, yaitu meningkatkan kualitas produk yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan penjualan dari produk perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan, maka akan meningkatkan juga keuntungannya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya disebut dengan profitabilitas.

Namun karna pandemi Covid-19 ini menyebabkan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan yang sangat pesat, sehingga mempengaruhi perusahaan dalam meperoleh keuntungan. Dimana pada sub sektor tekstil dan garmen juga mengalami dampak dari pandemi ini yaitu dengan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2012: 146), profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi. Dengan kata lain rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi profitabilitas. Indikator yang dipakai yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* dihitungdengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fahmi, 2015: 121). Kewajiban jangka pendek berupa

beban gaji pegawai, biaya operasional, hutang sewa, serta hutang lancar. Indikator yang digunakan yaitu Current Ratio (CR). Current Ratio dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancarnya.

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016: 172). Semakin tinggi aktivitas berarti semakin besar penjualan yang diciptakan dari pengelolaan aset. Indikator yang digunakan yaitu *Total Asset TurnOver* (TATO). *Total Asset TurnOver* dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aset. Menurut Kasmir (2012: 151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi solvabilitas berarti semakin besar penggunaan hutang suatu perusahaan. Indikator yang digunakan yaitu Debt Equity Ratio (DER). Debt Equity Ratio dapat dihitung dengan membandingkan total utang dengan ekuitas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh temuan yang teruji dari 1) pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas, 2) pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, 3) pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas, 4) pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Metode

Brigham dan Houston (2012: 146) menyatakan profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi. Dengan ini, bisa dikatakan bahwa rasio likuiditas, manajemen aset, dan utang berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Djakia dan Zainul Kisman (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas.

H1: Ada pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhikewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi likuiditas, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2012). Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana Linda (2015), bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio aktivitas berarti semakin besar penjualan yang diciptakan dari pengelolaan aset perusahaan. Penjualan yang tinggi memberikan kesempatan untuk menghasilkan laba yang tinggi yang dimana dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Brigham dan Houston, 2010: 136). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Ardi Prasetyo (2018), yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: Ada pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan. Menurut Siti Nur Djakia (2019) menyatakan, semakin tinggi solvabilitas, berarti semakin besar penggunaan utang suatu perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, dilain pihak utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Widowati Kusuma Wardani (2019), bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

H4: Ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas.

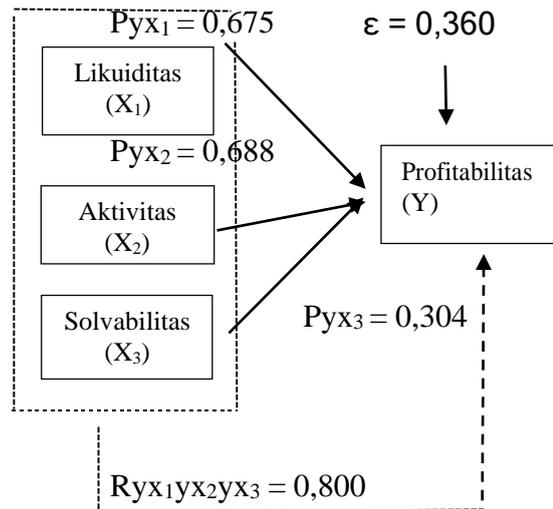
penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal. Menurut Sugiyono (2013: 37), menyatakan desain Penelitian kuantitatif kausal yaitu menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan hubungan yang bersifat sebab akibat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk objek penelitian yaitu rasio

likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara simultan atau parsial. Sebelum data diolah ke analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, serta (4) uji autokorelasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS for windows versi 25, bisa ditarik kesimpulan seperti gambar 1.



Keterangan:

- > = Pengaruh Simultan
- > = Pengaruh Parsial

Gambar 1. Struktur Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda maka diperoleh nilai konstanta (α) sebesar -16,052, nilai koefisien regresi likuiditas (β_1) sebesar 0,045, nilai koefisien regresi aktivitas (β_2) sebesar 0,90, dan nilai koefisien regresi solvabilitas (β_3) sebesar 0,14, serta nilai koefisien error (ϵ) sebesar 0,360. Berikut persamaan model regresi linear berganda yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = -16,052 + 0,045X_1 + 0,90X_2 + 0,14X_3 + 0,360$$

Jadi dapat disimpulkan (1) Konstanta (α) sebesar -16,052, artinya bahwa apabila likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas nilainya sama dengan nol, maka profitabilitas sebesar -16,052. (2) Nilai koefisien likuiditas (β_1) sebesar 0,045 berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan likuiditas (X_1) satu satuan maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,045 sehingga menjadi -16,007 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. (3) Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,90 berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan aktivitas (X_2) satu satuan maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,90 sehingga menjadi -15,152 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. (4) Nilai koefisien (β_3) sebesar 0,14 berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan solvabilitas (X_3) satu satuan maka nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,14 sehingga menjadi -15,912 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. (5) Nilai error (ϵ) sebesar 0,360 dengan asumsi masih ada variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas selain variabel likuiditas, variabel aktivitas, dan variabel solvabilitas. Secara simultan variabel likuiditas (X_1), aktivitas (X_2), dan solvabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Mengetahui nilai profitabilitas darisebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting didalam pengambilan keputusan investasi, karena profitabilitas dapat mencerminkan kondisiperusaha, apakah perusahaan layak atau tidak sebagi tempat dalam menanamkan investasi.

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan yang dinyatakan kasmir(2012), bahwa Semakin tinggi likuiditas, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah. Likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan, (Kasmir, 2012). Semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Selain itu dengan meningkatnya likuiditas dalam sebuah perusahaan, maka akan membantu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dirubah menjadi kas dalam waktu dekat.

Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. semakin tinggi nilai rasio aktivitas berarti semakin besar penjualan yang diciptakan dari pengelolaan aset perusahaan. Penjualan yang tinggi memberikan kesempatan untuk menghasilkan laba yang tinggi yang dimana dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Koefisien aktivitas yang menunjukkan nilai positif berarti bahwa setiap aktivitas mengalami peningkatan maka akan meningkatkan profitabilitas, begitu juga sebaliknya.

Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. semakin tinggi solvabilitas, berarti semakin besar penggunaan utang suatu perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, dilain pihak utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Koefisien aktivitas yang menunjukkan nilai positif berarti bahwa setiap solvabilitas mengalami peningkatan maka akan meningkatkan profitabilitas, begitu juga sebaliknya.

4. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut. (1) Likuiditas (X1), aktivitas (X2), dan solvabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia. (2) Likuiditas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia. (3) Aktivitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia. (4) Solvabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Bagi pihak perusahaan sub sektor tekstil dan garmen diharapkan dapat memaksimalkan profitabilitas dengan memperhatikan pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Selain itu diharapkan juga nilai solvabilitas tidak terlalu tinggi, agar utang perusahaan tidak banyak. Sehingga ini akan bisa membuat investor lebih tertarik untuk menanamkan investasinya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil pengujian bisa lebih akurat. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini, agar bisamengetahui variabel apa lagi yang mempengaruhi profitabilitas serta menambah periode dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

Daftar Rujukan

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2012). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* Jakarta:Selemba Empat.

Djakia, siti nur dan zainul kisman. (2019). "Pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 s.d 2018". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 07, No. 04.

Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. (2012). Kewirausahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Prasetyo, Rachmad Ardi. (2018). "Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7, No. 8, E-ISSN: 2461-0593.

Sulistiani, Linda. (2020). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 9, No. 8, E-ISSN: 2461-0593.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G. Bandung: Alfabeta.

Wardani, Endang Widowati Kusuma. (2019). "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusaha Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2018). (Skripsi Program Studi Manajemen, FEB, UMM).